

Respon Jakarta Islamic Index terhadap Perubahan Kurs Dunia

Jakarta Islamic Index Response to Changes in World Exchange

Arnadi Chairunnas¹, Muh. Irfandy Azis², Angelina Yenny Ringan³

¹Universitas Sembilanbelas November Kolaka - Kolaka

²Universitas Borneo Tarakan - Tarakan

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari - Kendari

Email: muh.irfandyazis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kurs Dunia terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Kurs Dunia yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kurs Dolar, Kurs Euro, Kurs Poundsterling, dan Kurs Yuan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder mulai dari tahun 2011-2019. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurs Dolar dan Kurs Poundsterling berpengaruh secara negatif dan memiliki signifikansi terhadap *Jakarta Islamic Index*. Artinya bahwa peningkatan atau penguatan yang terjadi pada Kurs Dolar dan Kurs Poundsterling akan direspon negatif oleh *Jakarta Islamic Index* dengan menunjukkan penurunan nilai. Sedangkan Kurs Euro dan Kurs Yuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*. Artinya bahwa peningkatan atau penguatan yang terjadi pada Kurs Euro dan Kurs Yuan akan direspon positif oleh *Jakarta Islamic Index* dengan menunjukkan peningkatan nilai.

Kata Kunci: perubahan kurs dolar, perubahan kurs dunia, respon perubahan kurs

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the World Exchange Rate on the Jakarta Islamic Index (JII). The world exchange rates used in this study are Dollar Exchange Rate, Euro Exchange Rate, Pound Sterling Exchange Rate, and Yuan Exchange Rate. The type of data used is secondary data from 2011-2019. While the analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that Dollar Exchange Rate and Pound Sterling Exchange Rate had a negative and significant effect on the Jakarta Islamic Index. This means that the increase or strengthening that occurs in the Dollar and Pound Sterling Exchange Rate will be responded negatively by the Jakarta Islamic Index by showing a decrease in value. Meanwhile, Euro and Yuan Exchange Rates have a positive and significant effect on the Jakarta Islamic Index. This means that the increase or strengthening that occurs in Euro and Yuan Exchange Rates will be responded positively by the Jakarta Islamic Index by showing an increase in value.

Keywords: dollar exchange rate, world exchange, exchange response

PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini tak lepas dari kondisi pasar modalnya. Indonesia yang merupakan negara yang masih tahap grow up, pasar modal merupakan bagian krusial dalam perekonomian di Indonesia (Beik & Fatmawati, 2014). Pasar modal dijadikan sebagai wadah dalam menghimpun dana, wadah investasi melalui saham dan obligasi, juga dijadikan sebagai indikator pada stabilitas ekonomi.

Literasi keuangan yang makin tinggi berdampak pada keinginan berinvestasi masyarakat yang meningkat pula. Keputusan investasi pada pasar modal disebabkan oleh dua hal, yaitu ekspektasi untuk memperoleh profit, dan yang berikutnya adalah kekhawatiran terhadap risiko loss yang akan terjadi. Beberapa investor berani untuk menampung risiko besar dengan ekspektasi memperoleh margin yang besar (Pradikasari & Isbanah, 2018). Hal ini sejalan dengan riset (Budiarto, 2017) yang berpendapat bahwa beberapa investor yang lain juga mempunyai tingkat toleransi yang besar pada berbagai kemungkinan risiko yang akan terjadi.

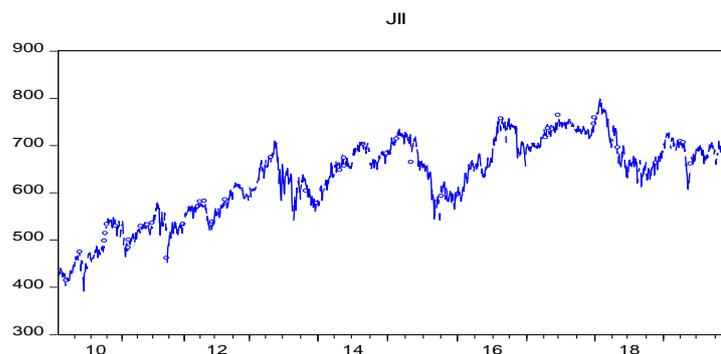
Menurut Hidayat (Hidayat, 2011), pasar modal syariah maupun pasar modal yang sifatnya konvensional memiliki perbedaan jika dilihat dalam tataran konsep, yaitu pasar modal syariah memiliki saham yang diperdagangkan bersumber dari perusahaan yang aktivitas operasionalnya memenuhi kriteria syariah, dan bebas dari spekulasi dalam praktiknya. Secara fundamental, pasar modal bersifat konvensional dan pasar modal berprinsip syariah memiliki perbedaan ditinjau dari sisi instrumen dan prosedural transaksi, serta nilai indeks sahamnya (baik yang prinsip Syariah ataupun sifatnya konvensional) terlihat pada kriterianya yang harus memenuhi unsur kesyariahan (Sutedi, 2011).

Kinerja dari pasar modal syariah di Indonesia dapat dipantau melalui Jakarta Islamic Indeks (JII) yaitu terdiri dari 45 saham syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah (BEI, 2021). Hal ini juga termuat dalam yang termuat dalam peraturan Bapepam dan LK no IXA.A.13. Kehadiran Jakarta Islamic Index (JII) dimulai di Juli tahun 2000 yang menjadi starting point keberlanjutan transaksi saham syariah pada pasar modal di Indonesia. Hal ini dijadikan guidance bagi para investor yang mau menginvestasikan dananya sesuai kesyariahan tanpa khawatir tercampur dengan dana yang bersifat ribawi, sekaligus dapat menjadi patokan kinerja dalam pemilihan portofolio saham yang sesuai prinsip kesyariahan.

Investor dapat memilih jenis saham dengan melihat dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yaitu indeks yang mengukur kinerja harga keseluruhan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI, 2021). IHSG merupakan salah satu contoh saja, masih terdapat beberapa indeks saham yang lain, yaitu indeks saham LQ45, Indeks saham syariah yang familiar disebut dengan istilah JKII, dan indeks saham bersifat sektoral.

Volatilitas pada bursa saham dapat menjadi acuan bagi investor sebelum melakukan investasi. Hal ini menjadi acuan, karena volatilitas dapat memberikan gambaran mengenai return saham maupun risiko investasi yang dihadapi. Return saham berpotensi menyebabkan terjadinya volatilitas indeks saham. Return saham dan volatilitas indeks saham pada periode sebelumnya, dapat menjadi pemicu terjadinya volatilitas pada periode sekarang. Mengacu pada hal ini, maka investor dapat lebih berhati-hati jika terjadi sentimen negatif dalam pasar modal, karena hal ini menjadi tanda bahwa ada peningkatan risiko investasi (Wulansari & Yonnedi, 2015). Berikut ini merupakan volatilitas indeks saham di JII mulai tahun 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2019:

Gambar 1. Perkembangan Jakarta Islamic Index



Berdasarkan gambar 1 di atas, memperlihatkan tingkat volatilitas indeks saham pada JII yang relatif besar pada rentang waktu 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2019. Tren peningkatan dari tahun ke tahun juga terlihat pada gambar di atas. Secara umum peningkatan ini dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah kurs nilai tukar rupiah.

Riset mengenai pengaruh kurs terhadap JII telah banyak diteliti (Sanjaya & Pratiwi, 2018) melakukan riset mengenai pengaruh tingkat suku bunga, kurs, dan inflasi terhadap Jakarta Islamic Index. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan, sedangkan kurs dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII). Riset selanjutnya dilakukan oleh (Santosa & Wisnu, 2018) mengenai Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI, Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index. Hasil penelitiannya mendukung penelitian sebelumnya, yaitu Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII). Riset selanjutnya berbanding terbalik dengan riset sebelumnya mengenai pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap harga saham Syariah pada JII. Hasilnya memperlihatkan bahwa nilai tukar rupiah (kurs) tidak berpengaruh signifikan terhadap saham syariah di JII (Sukmawati, Kusnadi, & Ayuni, 2020). Ada ketidakkonsistenan dalam riset yang telah diuraikan sebelumnya. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka perlu dilakukan riset mengenai Respon Jakarta Islamic Index (JII) terhadap perubahan kurs dunia.

LANDASAN TEORI

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kurs Dolar terhadap Jakarta Islamic Index (JII).

Kurs memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII) (Fitriyanti & Herlambang, 2016). Hasil ini juga sejalan dengan riset dari beberapa peneliti lainnya. Peneliti lainnya meneliti mengenai pengaruh kurs dolar terhadap JII. Kurs Dolar memiliki pengaruh signifikan dan parsial terhadap Jakarta Islamic Index (JII) (Hidayah, 2016). Namun, ada juga riset yang menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar rupiah akan mengakibatkan penurunan terhadap Indeks Saham di Indonesia (Nurwani, 2016). Berdasarkan penjelasan dan analisis pengembangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga Kurs Dolar berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap JII

Pengaruh Kurs Euro terhadap Jakarta Islamic Index (JII).

Kurs Euro memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham di Indonesia (Tedjamulia, Manalu, & Octavianus, 2013). Hal ini dapat dilihat dari negara Eropa masih merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan ekspor dari Indonesia. Berdasarkan penjelasan dan analisis pengembangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2 : Diduga Kurs Euro berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap JII

Pengaruh Kurs Poundsterling terhadap Jakarta Islamic Index (JII).

Kurs mata uang asing berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham di Indonesia (Prayitno, 2013). Kurs mata uang asing yang menjadi variabelnya salah satunya adalah Poundsterling. Berdasarkan penjelasan dan analisis pengembangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3 : Diduga Kurs Poundsterling berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap JII

Pengaruh Kurs Yuan terhadap Jakarta Islamic Index (JII).

Kurs memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII) (Fitriyanti & Herlambang, 2016). Kurs yang dimaksud dalam riset sebelumnya adalah salah satunya merupakan Kurs Yuan. Hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan (Ardiansyah, 2015) dan (Purwanto, 2014). Berdasarkan penjelasan dan analisis pengembangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H4 : Diduga Kurs Yuan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap JII

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang dipergunakan pada riset ini merupakan jenis data yang sekunder. Data berjenis Sekunder menurut (Sugiyono, 2017) yaitu data yang berasal dari sumber yang tidak langsung diperoleh pengumpul data, seperti diperoleh melalui sumber sekunder (orang kedua, ketiga, atau seterusnya) atau melalui proses pencarian dokumen. Sumber data berjenis sekunder adalah sumber data yang berguna untuk mengkomplementasi data lainnya (kompelementer). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari website investing.com.

Metode Analisis dan Hipotesisi Penelitian

Analisis yang digunakan dalam riset ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini dipergunakan untuk melakukan uji coba terhadap tingkat trust dari hipotesis yang dicantumkan dalam riset (Sujarweni, 2015). Analisis regresi linear berganda pada riset ini diperlukan dalam melihat pengaruh/respon dari variabel Jakarta Islamic Index (JII) terhadap variabel Perubahan Kurs (Dolar, Euro, Pounds, Yuan). Adapun persamaan regresi linear berganda dalam riset ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=a + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3 + b4 X4$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen
- a = Harga Konstanta
- b1 = Koefisien Regresi Pertama
- b2 = Koefisien Regresi Kedua
- b3 = Koefisien Regresi Ketiga
- b4 = Koefisien Regresi Keempat
- X1 = Variabel Independent Pertama
- X2 = Variabel Independent Kedua
- X3 = Variabel Independent Ketiga
- X4 = Variabel Independent Keempat

Pengujian hipotesis pada riset ini mempergunakan uji parsial, atau biasa dikenal dengan istilah uji (t). Prosedur dalam melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Hipotesis Awal (H0) dan Hipotesis yang sifatnya Alternatif.
H₀ : $\beta_i = 0$; Tidak terdapat pengaruh yang sifatnya signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
H_a : $\beta_i \neq 0$; Ada pengaruh signifikan antara variabel X1 terhadap variabel Y.
2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}
3. Membuat keputusan sesuai dengan kriteria:
Jika t_{hitung} < t_{tabel} atau t_{hitung} > t_{tabel} atau nilai probabilitas (Sig. t) < $\alpha/2$ (0,05/2=0,025) maka H0 akan ditolak atau dapat juga ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang sifatnya signifikan pada variabel X terhadap variabel Y.
Jika t_{tabel} ≤ t_{hitung} ≤ t_{tabel} atau nilai probabilitas (Sig. t) > $\alpha/2$ (0,05/2=0,025) maka H0 akan di accept atau akan ditarik kesimpulan tidak terdapat pengaruh yang sifatnya signifikan pada variabel X terhadap variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 1. Deskripsi Data

	JII	KURS DOLAR	KURS EURO	KURS POUNDS	KURS YUAN
Mean	632.1641	11867.10	14379.70	17244.62	1822.953
Median	653.4650	12717.95	14790.70	17631.35	1949.580
Maximum	798.7700	15234.95	17663.50	22540.70	2307.760
Minimum	391.7300	8459.999	10994.00	13219.80	1313.380
Std. Dev.	84.89589	2092.067	1731.674	2303.832	302.8569
Skewness	-0.605781	-0.324434	-0.258215	-0.119937	-0.537677
Kurtosis	2.592546	1.502305	1.726725	1.751486	1.702120

Sumber: Olah Data Eviews 10

Berdasarkan tabel 1 di atas, diperoleh informasi bahwa selama periode 10 tahun yaitu bermula dari 1 Januari 2010, dan berakhir pada 31 Desember 2019 data pada Jakarta Islamic Index memiliki rata-rata sebesar 632,2 dengan nilai tertinggi 798,8 dan nilai terendah 391,7. Nilai

standar deviasi sebesar 84,9 yang paling rendah jika dibandingkan variabel penelitian yang lain. Nilai skewness sebesar negatif 0,606 yang berarti bahwa rata-rata sebaran data lebih condong ke sebelah kanan grafik dengan nilai yang mendekati 0 atau terdistribusi normal. Nilai kurtosis 2,592 yang lebih kecil dari 3, menunjukkan bahwa data menggambarkan keruncingan yang tidak terlalu tinggi. Dapat diartikan bahwa data variabel Jakarta Islamic Index akan merespon perubahan dari variabel penelitian yang lain secara normal.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil olah data analisis regresi linear berganda dengan mempergunakan aplikasi Eviews 10 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	387.1488	9.867863	39.23330	0.0000
X ₁	-0.045291	0.002367	-19.13542	0.0000
X ₂	0.007426	0.001417	5.242489	0.0000
X ₃	-0.043576	0.001398	-31.17420	0.0000
X ₄	0.782880	0.022537	34.73686	0.0000
R-squared	0.728211	Mean dependent var		632.1641
Adjusted R-squared	0.727672	S.D. dependent var		84.89589
S.E. of regression	44.30298	Akaike info criterion		10.42245
Sum squared resid	3958874.	Schwarz criterion		10.43633
Log likelihood	-10532.10	Hannan-Quinn criter.		10.42754
F-statistic	1351.049	Durbin-Watson stat		0.050071
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data Eviews 10

Sesuai dengan tabel 2 di atas, persamaan regresi linear berganda pada riset ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 387.15 - 0.045X_1 + 0.007X_2 - 0.044X_3 + 0.783X_4$$

Dimana:

Y = Variabel Jakarta Islamic Index

X₁ = Variabel Kurs Dolar

X₂ = Variabel Kurs Euro

X₃ = Variabel Kurs Poundsterling

X₄ = Variabel Kurs Yuan

Dari persamaan regresi tersebut, nilai konstanta sebesar 387,15 yang artinya bahwa variabel Jakarta Islamic Index akan mengalami peningkatan sebesar 387,15 meskipun tidak ada perubahan pada variabel penelitian yang lain. Nilai koefisien yang negatif pada variabel kurs dolar dan kurs poundsterling menunjukkan hubungan tidak searah dengan variabel Jakarta Islamic Index. Artinya bahwa kenaikan pada kurs dolar dan kurs poundsterling akan direspon negatif oleh Jakarta Islamic Index dengan penurunan nilai. Sebaliknya penurunan kurs dolar dan kurs poundsterling akan direspon positif oleh Jakarta Islamic Index dengan kenaikan nilai.

Sedangkan nilai koefisien yang positif pada variabel kurs euro dan kurs yuan menunjukkan hubungan yang searah dengan variabel Jakarta Islamic Index. Artinya bahwa kenaikan pada kurs euro dan kurs yuan akan direspon positif oleh Jakarta Islamic Index dengan kenaikan nilai. Sebaliknya penurunan kurs euro dan kurs yuan akan direspon negatif oleh Jakarta Islamic Index dengan penurunan nilai.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel 2, variabel X1 kurs dolar memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan α (0,05), sehingga dapat disimpulkan menerima H1. Dengan nilai koefisien negatif 0,045, dapat diartikan bahwa kurs dolar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index. Variabel X2 kurs euro memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000, dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan menerima H2. Dengan nilai koefisien positif 0,007, dapat diartikan bahwa kurs euro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index.

Variabel X3 kurs poundsterling memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari nilai α (0,05) dan memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0,044. Sehingga dapat disimpulkan menerima H3. Artinya bahwa kurs poundsterling berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index. Variabel X4 kurs yuan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari nilai α (0,05) dan memiliki nilai koefisien positif 0,783. Sehingga dapat disimpulkan menerima H4. Artinya bahwa kurs yuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index.

Pembahasan

Kurs dolar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index. Artinya bahwa kurs dolar memiliki hubungan tidak searah terhadap Jakarta Islamic Index. Jika kurs dolar mengalami penguatan atau peningkatan, maka Jakarta Islamic Index akan mengalami penurunan. Jakarta Islamic Index akan merespon negatif terhadap perubahan yang terjadi pada kurs dolar. Dengan kata lain, peningkatan kurs dolar akan memberikan tekanan pada Jakarta Islamic Index sehingga akan mengalami penurunan. Hal tersebut ditengarai dan disebabkan karena perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index banyak melakukan transaksi menggunakan kurs dolar khususnya dalam kegiatan import. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya & Pratiwi, 2018; Sartika, 2017).

Kurs euro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index. Artinya bahwa kurs euro memiliki hubungan searah terhadap Jakarta Islamic Index. Penguatan atau peningkatan terhadap kurs euro akan diikuti dengan peningkatan Jakarta Islamic Index. Respon positif akan ditunjukkan oleh Jakarta Islamic Index jika terdapat perubahan terhadap kurs euro. Hal tersebut ditengarai dan disebabkan karena perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index banyak melakukan transaksi menggunakan kurs euro khususnya dalam kegiatan ekspor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tedjamulia, Manalu, & Octavianus, 2013).

Kurs poundsterling berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index. Artinya bahwa kurs poundsterling memiliki hubungan tidak searah terhadap Jakarta Islamic Index. Jika kurs poundsterling mengalami penguatan atau peningkatan, maka Jakarta Islamic Index akan mengalami penurunan. Jakarta Islamic Index akan merespon negatif jika terjadi perubahan pada kurs poundsterling. Sama halnya dengan kurs dolar, peningkatan kurs poundsterling akan memberikan tekanan pada Jakarta Islamic Index sehingga akan mengalami penurunan. Hal tersebut ditengarai dan disebabkan karena perusahaan-perusahaan yang

tegabung dalam Jakarta Islamic Index banyak melakukan transaksi menggunakan kurs dolar khususnya dalam kegiatan import. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prayitno, 2013).

Kurs yuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index. Dapat diartikan bahwa kurs yuan memiliki hubungan searah dengan Jakarta Islamic Index. Penguatan atau peningkatan yang dialami kurs yuan akan diikuti dengan peningkatan Jakarta Islamic Index. Respon positif akan ditunjukkan oleh Jakarta Islamic Index jika terdapat perubahan terhadap kurs yuan. Hal tersebut ditengarai dan disebabkan karena perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index banyak melakukan transaksi menggunakan kurs Yuan khususnya dalam kegiatan ekspor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardiansyah, 2015; Purwanto, 2014; Saputri & Herlambang, 2016).

Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebesar 0,7282. Artinya bahwa variabel penjelas yang ada pada penelitian ini mampu menerangkan variabel terikat sebesar 72,82%. Sisanya 27,18% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini atau berada diluar penelitian ini. Nilai koefisien determinasi juga menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel penjelas dengan variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penjelas dan variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini memiliki hubungan yang kuat karena memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,7282.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa kurs dolar dan kurs poundsterling berpengaruh secara negatif dan memiliki signifikansi terhadap Jakarta Islamic Index. Artinya bahwa peningkatan atau penguatan yang terjadi pada kurs dolar dan kurs poundsterling akan direspon negatif oleh Jakarta Islamic Index dengan menunjukkan penurunan nilai. Hal tersebut disebabkan karena sebagian perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index banyak melakukan transaksi menggunakan kurs dolar dan kurs poundsterling khususnya dalam kegiatan import. Sedangkan kurs euro dan kurs yuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index. Artinya bahwa peningkatan atau penguatan yang terjadi pada kurs euro dan kurs yuan akan direspon positif oleh Jakarta Islamic Index dengan menunjukkan peningkatan nilai. Hal tersebut disebabkan karena sebagian perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index banyak melakukan transaksi menggunakan kurs euro dan kurs yuan khususnya dalam kegiatan ekspor.

Penelitian ini akan memberikan tambahan informasi kepada manajer investasi terkait faktor yang mempengaruhi Jakarta Islamic Index jika dilihat dari sudut pandang kurs dunia. Sehingga manajer investasi bisa mempertimbangkan pengaruh kurs dunia terhadap Jakarta Islamic Index sebelum memberikan rekomendasi saham. Selain itu, riset ini juga akan menyediakan informasi pada calon investor yang akan melakukan transaksi di pasar modal Indonesia baik itu yang melakukan trading (transaksi jual beli dalam jangka waktu singkat) ataupun yang melakukan investasi dengan pilihan saham-saham syariah khususnya yang ada pada Jakarta Islamic Index.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, J. (2015). Pengaruh Nilai Tukar Euro Dan Yuan Terhadap Indeks JII, Indeks PEFINDO 25 Dan Indeks IDX 30 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 176–187.
- BEI. (2021). Indeks Saham. Diambil 22 Agustus 2021, Dari <https://www.idx.co.id/Produk/Indeks/>
- Beik, I. S., & Fatmawati, S. W. (2014). Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 6(2), 155–178. <https://doi.org/10.15408/aiq.v6i2.1228>
- Budiarto, A. (2017). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Pada Investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2).
- Fitriyanti, I., & Herlambang, L. (2016). Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Dan Harga Komoditas Terhadap Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(9), 713–727.
- Hidayah, E. N. (2016). PENGARUH KURS DOLLAR AS, TINGKAT INFLASI, HARGA MINYAK DUNIA, DAN HARGA DINAR EMAS TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Neraca*, 2, 22–40. Diambil Dari <http://jurnal.stiemuhpekalongan.ac.id/index.php/nrc/article/view/101>
- Hidayat, T. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita.
- Nurwani. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga SBI Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4).
- Prayitno, B. B. (2013). *PENGARUH INDEKS BURSA SAHAM GLOBAL, HARGA KOMODITAS DAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN*. UAJY.
- Purwanto, R. (2014). *ANALISIS PENGARUH KURS VALUTA ASING (YEN, US DOLLAR, YUAN, DAN DOLLAR SINGAPURA) TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI INDONESIA 2010*. Prodi Manajemen UNIKA Soegijapranata.
- Sanjaya, S., & Pratiwi, N. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kurs Dan Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(1), 47–58.
- Santosa, H., & Wisnu, A. M. (2018). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI, Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 160–167.
- Saputri, W., & Herlambang, L. (2016). Dampak Devaluasi Yuan Pada 11 Agustus 2015 Terhadap Abnormal Return Dan Abnormal Trading Volume Activity Saham Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index JII. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(2), 127–143.
- Sartika, U. (2017). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG Dan JII Di Bursa Efek Indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 285–294.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.
- Sukmawati, U. S., Kusnadi, I., & Ayuni, S. (2020). PENGARUH INFLASI, PERTUMBUHAN

- EKONOMI, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX YANG LESTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 6(2), 54–69.
- Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Sinar Grafika.
- Tedjamulia, V. J., Manalu, S., & Octavianus, R. J. N. (2013). Hubungan Nilai Kurs Dengan Indeks Harga Saham Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(3), 417–425.
- Wulansari, W., & Yonnedi, E. (2015). VOLATILITAS HARGA SAHAM PASAR MODAL INDONESIA: STUDI PADA INDEKS LQ45 PERIODE 30 DESEMBER 2011-30 JUNI 2014. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 1(1), 83–97.